

ABSTRAK

Penggunaan psikotes/pemeriksaan psikologi dalam proses seleksi apakah seleksi siswa sekolah atau calon karyawan akhir-akhir ini semakin meningkat. Dibeberapa pengguna psikotes diperoleh informasi bahwa psikotes tersebut merupakan 'salah satu alat' disamping wawancara, tes akademik atau pun job test yang dipakai dalam prosedur seleksi. Tapi pengguna lainnya menyatakan mereka hanya berdasarkan psikotes saja mereka menerima atau menolak calon karyawan. Dari variasi pengguna psikotes yang paling banyak adalah perusahaan, apakah dipakai untuk seleksi calon karyawan atau untuk rangka promosi maupun 'transfer' karyawan. Dengan semakin meningkat dan meluasnya penggunaan psikotes tersebut belum menunjukkan bahwa semua masyarakat dapat menerima psikotes tersebut sebagai alat yang ampuh dalam seleksi. Keefektifan psikotes sebagai alat seleksi masih menjadi kontroversi apalagi di Indonesia, ilmu psikologi merupakan ilmu yang relative baru dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Ghiselli (1955) menyatakan bahwa psikotes sebagai alat seleksi lebih unggul dari alat-alat seleksi lainnya, tetapi George S. Odiorne (1973) meragukannya.

Kata Kunci: *Seleksi calon karyawan, Pemeriksaan Psikologi, Tes Psikotes*

ABSTRACT

The use of psychological test / psychological examination in the selection process is the selection of students or prospective employees lately increased. Some users obtained information that a psychological test psychological test is a 'one tool' in addition to interviews, academic tests or job test used in the selection procedure. But other users said they only based psikotes they accept or reject candidates. Of the various psychological test users the most is the company, whether used for the selection of candidates, or for promotional purposes as well as the 'transfer' of employees. With the widespread use of clan increased the psychological test yet to show that all people can accept the psychological test as a powerful tool in the selection. The effectiveness of a psychological test as a selection tool is still a controversial especially in Indonesia, psychology is a relatively new science compared with other sciences. Ghiselli (1955) states that a psychological test as a selection tool is superior to other selection tools, but George S. Odiorne (1973) doubt.

Keywords: *Selection Of Candidates, Examination Psychology, Tes Psikotest.*